



Panitia Festival Hutan Adat I Se Tanah Papua

Sekretariat: Gedung Asrama SMA, Kampung Mear, Distrik Merdey, Kabupaten Teluk Bintuni
Telepon : 082199168078.

Deklarasi Merdey Menyelamatkan Masyarakat Adat yang Tinggal Di Bentang Budaya Kepala Burung

In Mut Joig Merch Jig Mema Memewir*

019/SK/P.FES-HA/X/2024

Pada hari ini, Senin 21 Oktober 2024, melalui proses diskusi yang telah berlangsung selama tiga hari di Kampung Mear, Distrik Merdey Kabupaten Teluk Bintuni maka berbagai pihak yang hadir dalam Festival Hutan Adat I se Tanah Papua berkomitmen :

1. Festival akan dilaksanakan minimal dua tahun sekali yang dilaksanakan secara bergiliran di setiap Kabupaten masing masing.
2. Mewujudkan gagasan untuk melindungi komunitas masyarakat adat dan hutan alam Papua yang berada di bentang budaya kepala burung melalui sebuah wadah atau konsorsium yang berisi para pihak yang terdiri dari pemerintah daerah, akademisi, pemuda dan perempuan, tokoh agama serta masyarakat sipil. Adapun wadah tersebut diberi nama Gerakam MERCH. Gerakan bersama peyelamatan hutan di bentang budaya kepala burung
3. Gerakan MERCH di bentang budaya Kepala Burung berkomitmen mendorong penguatan hak masyarakat adat, pengembangan mata pencaharian berbasis potensi lokal dan pembangunan pusat pembelajaran komunitas dengan tujuan besar melindungi masyarakat adat dan hutan alam
4. Adapun cakupan wilayah gerakan yang akan diintervensi yaitu wilayah bentang budaya kepala burung yang meliputi tujuh kabupaten yaitu Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Tambrau, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Manokwari, Kabupaten Manokwari Selatan, Kabupaten Maybrat dan Kabupaten Teluk Wondama.
5. Adapun pekerjaan gerakan akan prioritas melakukan intervensi terhadap isu:
 - a. Mendorong Percepatan kebijakan pengakuan dan akses kelola hutan adat
 - b. Mepercepat kebijakan perlindungan mata pencaharian masyarakat dan pengembangan komoditas dan jasa lingkungan baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi termasuk perlindungan merbau di bentang budaya kepala burung
 - c. Mendorong terbentuknya pusat belajar masyarakat adat di bentang budaya kepala burung
 - d. Menciptakan ruang yang terbuka dan partisipatif (inklusif) bagi perempuan adat dan kelompok rentang lainnya

*Merch dalam bahasa moskona adalah hutan asli, hutan yang belum disentuh sama sekali yang berada di bentang budaya kepala burung tanah papua.



Panitia Festival Hutan Adat I Se Tanah Papua

Sekretariat: Gedung Asrama SMA, Kampung Mear, Distrik Merdey, Kabupaten Teluk Bintuni
Telepon : 082199168078.

Mear-Merdey, 21 Oktober 2024
Pihak Pihak Yang Melakukan Deklarasi

Tetua Marga Ogoney

Petrus Ogoney

Nikolaus Ogoney

Hermanus Ogohey

Matatias Yec
Ketua Marga Yec

Yustina Ogoney
Ketua Marga Ogoney

Piter Masakoa
Ketua Marga Masakoda

Martinus Yen
Ketua Marga Yen

Akademi
Dr. Antoni Ungirwalu,
S.Hut., M.Si

Samdahana Institut
Yunus Yumte

Perkumpulan HuMa
Indonesia
Agung Wibowo

Ejeskona Tein Nom
Manfret Yerkohok

BPSKL Maluku - Papua
Syafiel Kapisa

FWI
Agung Ady Setiyawan

Bengkel Budaya
Musa Kafiari

Belantara Papua
Markus Binur

FOKER LSM
Vebilina Turot

Sobat OASE
Damianus Walilo

Mnukwar Papua
Sena Aji Bagus Dwi Handoko



Panitia Festival Hutan Adat I Se Tanah Papua

Sekretariat: Gedung Asrama SMA, Kampung Mear, Distrik Merdey, Kabupaten Teluk Bintuni
Telepon : 082199168078.

Bentara Papua
~~##~~ Syafril

Panah Papua
Sulfianto Alias

Ayub Esnam
Ketua KNPI Distrik Merdey

Bartolomeus Ogoney
Tokoh Gereja GPKal

Maria M. M. Kebar, S.Pd
Perempuan Suku Mpur

Rm. Eman Billy, Pr
Pastor Paroki Salib Suci
Merdey

Luis Masumbau
Direktur Bumdes
Wapakaramui

Ketua Panitia
Festival Hutan Adat I Se Tanah Papua

Piter Masakoda